

DETERMINAN PENDAPATAN PAJAK DAERAH KOTA SURABAYA



**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA**

STRATA SATU DALAM EKONOMI SYARIAH

OLEH:

SITI JUNAIDA
NIM: 19108010036

DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI

Dr. TAOSIGE WAU, S.E., M.Si.

NIP. 19840919 201903 1 008

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

2025



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-309/Un.02/DEB/PP.00.9/02/2025

Tugas Akhir dengan judul : DETERMINAN PENDAPATAN PAJAK DAERAH KOTA SURABAYA

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : SITI JUNAIDA
Nomor Induk Mahasiswa : 19108010036
Telah diujikan pada : Jumat, 11 Oktober 2024
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Dr. Taosige Wau, S.E., M.Si.
SIGNED

Valid ID: 676179a015b9d



Pengaji I

Dr. Miftakhul Choiri, S.Sos.I., M.S.I.
SIGNED

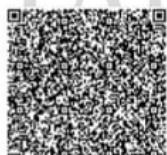
Valid ID: 67281ae601acc



Pengaji II

Anggari Marya Kresnowati, S.E, M.E.
SIGNED

Valid ID: 67ac5f0c086c9



Yogyakarta, 11 Oktober 2024

UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Prof. Dr. Misnen Ardiansyah, S.E., M.Si., Ak., CA., ACPA.
SIGNED

Valid ID: 67b29f17015e3

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi saudari Siti Junaida

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudari:

Nama : Siti Junaida

NIM : 19108010036

Judul Skripsi : Determinan Pendapatan Pajak Daerah Kota Surabaya

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi saudari tersebut dapat segera di munaqasahkan. Untuk itu kami mengucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 04 Agustus 2024

Pembimbing Skripsi


Dr. TAOSIGE WAHID, S.E., M.Si.
NIP. 19840919 201903 1 008

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Siti Junaida
NIM : 19108010036
Tempat/Tgl. Lahir : Sumenep, 26 Juni 1999
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "**Determinan Pendapatan Pajak Daerah Kota Surabaya**" merupakan hasil penyusunan sendiri, bukan karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *body note* dan daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya pada penulis.

Yogyakarta, 04 September 2024

Penyusun,



Siti Junaida
NIM. 19108010036

HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai salah satu sivitas akademika UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama	:	Siti Junaida
NIM	:	19108010036
Program Studi	:	Ekonomi Syariah
Fakultas	:	Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya	:	Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (*non exclusive royalty free right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:
“DETERMINAN PENDAPATAN PAJAK DAERAH KOTA SURABAYA”

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap tercantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Yogyakarta, 16 Februari 2025

Yang Menyatakan,



Siti Junaida

NIM. 19108010036

HALAMAN MOTTO

“fa inna ma’al ‘usri yusra (n)
inna ma’al ‘usri yusra (n)”



HALAMAN PERSEMPAHAN

Alhamdulillahhilladzii bini'matihi tatimmush sholihat, segala puji hanya milik Allah yang dengan segala nikmatNya segala kebaikan menjadi sempurna. Shalawat dan salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad Shallallahu 'alaihi wa sallam, para sahabat, serta mereka yang senantiasa mengikuti jejak beliau hingga akhir hayat.

Saya hanya ingin mengatakan satu hal:

Hanya dengan izin dan pertolongan Allah skripsi ini dapat selesai.



PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi huruf Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0534b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
'	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ة	Bâ‘	B	Be
ت	Tâ‘	T	Te
ث	Sâ‘	Ş	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Hâ‘	h	ha (dengan titik di bawah)
خ	Khâ‘	Kh	ka dan ha
د	Dâl	D	De
ذ	Zâl	z	zet (dengan titik di atas)
ر	Râ‘	ř	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sâd	ş	es (dengan titik di bawah)

ض	Dâd	d	de (dengan titik di bawah)
ط	tâ“	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	za“	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	,,ain	,	koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	fâ“	F	Ef
ق	Qâf	Q	Qi
ك	Kâf	K	Ka
ل	Lâm	L	,,el
م	Mîm	M	,,em
ن	Nûn	N	,,en
و	Wâwû	W	W
ه	hâ“	H	Ha
ء	Hamzah	,	Apostrof
ي	yâ“	Y	Ya

B. Konsonan rangkap karena *Syaddah* ditulis angkap

متعددة	Ditulis	<i>Muta‘addidah</i>
عنة	Ditulis	<i>‘iddah</i>

C. *Ta’ Marbûtah* di akhir kata

1. Bila dimatikan tulis h

حُكْمَةٌ	Ditulis	<i>Hikmah</i>
جزيةٌ	Ditulis	<i>Jizyah</i>

Ketentuan ini tidak diperlukan pada kata-kata arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti zakat, salah, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya)

2. Bila diikuti dengan kata sandang “al” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كرامة الولياء	Ditulis	<i>Karāmah al-auliyā'</i>
---------------	---------	---------------------------

3. Bila *ta' marbūtah* hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah, dan dammah ditulis t atau h

زَكَاةُ الْفِطْرِ	Ditulis	<i>Zakāh al-fitrī</i>
-------------------	---------	-----------------------

D. Vokal pendek

أ	Fathah	Ditulis	A
إ	Kasrah	Ditulis	I
ع	Dammah	Ditulis	U

E. Vokal panjang

1.	Fathah + alif جَاهْلِيَّةٌ	ditulis ditulis	Ā <i>Jāhiliyah</i>
2.	Fathah + ya'' mati تَمَسَّ	ditulis ditulis	Ā <i>Tansā</i>

3.	Fathah + yā'' mati كَرِيمٌ	ditulis ditulis	<i>I</i> <i>Karīm</i>
4.	Dammah + wāwu mati فَرُوضٌ	ditulis ditulis	<i>Ū</i> <i>Furūd</i>

F. Vokal rangkap

1.	Fathah + yā'' mati بَيْنَمٌ	ditulis ditulis	ai <i>bainakum</i>
2.	Fathah + wāwu mati فَوْلٌ	ditulis ditulis	au <i>qaul</i>

G. Vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof

الثُّمَّ	Ditulis	<i>A'antum</i>
اعذْتُ	Ditulis	<i>U'iddat</i>
لَنْ شَكْرَتُمْ	Ditulis	<i>La'in syakartum</i>

H. Kata sandang alif + lam

1. Bila diikuti huruf *Qamariyah*

القرآن	Ditulis	<i>Al-Qur'an</i>
القياس	Ditulis	<i>Al-Qiyas</i>

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyah* ditulis dengan menggunakan huruf *Syamsiyah*

yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf *l* (*el*) nya

السماء	Ditulis	<i>As - Sama'</i>
الشم س	Ditulis	<i>asy- Syams</i>

I. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

ذوِي الفروض	Ditulis	<i>Zawi al-furūd</i>
أهل السنّة	Ditulis	<i>Ahl as-Sunnah</i>



KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillah, segala puja dan puji hanya milik Allah yang dengan segala nikmatNya segala kebaikan menjadi sempurna. Rasa syukur yang sempurna, tanpa cela dan tanpa ragu saya haturkan kepada Allah, Dzat Yang Maha Kuasa Atas Segala Sesuatu sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Determinan Pendapatan Pajak Daerah Kota Surabaya”. Shalawat dan salam semoga tetap tercurah limpahkan kepada proklamator Islam, Nabi Muhammad Shallallahu ‘alaihi wa sallam, para sahabat, tabi’in, serta mereka yang senantiasa mengikuti jejak beliau hingga akhir hayat.

Penyusunan skripsi ini ialah sebagai pemenuhan salah satu syarat untuk mencapai Strata 1 Program Studi Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Skripsi ini dapat selesai tentu tidak lepas dari dukungan dan pertolongan dari berbagai pihak. Maka, penyusun perlu mengutarakan rasa apresiasi kepada pihak-pihak tersebut yaitu:

1. Bapak Prof. Noorhaidi Hasan, S.Ag., MA., M.Phil., Ph.D. selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Prof. Dr. Misnen Ardiansyah, SE., M.Si.,K.CA., ACPA. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Dr. Abdul Qoyyum, SEI, M.Sc.Fin. selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak Dr. Taosige Wau, S.E., M.Si. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang senantiasa meluangkan waktu dan bertanggungjawab dalam memberikan arahan serta membimbing penulis dari awal hingga akhir penulisan skripsi ini.
5. Ibu Dr. Sunaryati S.E., M.Si selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah membina sejak awal perkuliahan hingga akhir semester.
6. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan wawasan, ilmu, serta pengalaman selama masa perkuliahan.
7. Kepada suami tercinta, Syarkhi Asshiddiqy yang telah bersama saya dalam

menyelesaikan skripsi ini.

8. Untuk kedua orang tua yang selalu memberi support, Emak Madiya dan Eppak Maskina dan alek Moh Kutsi serta mertua saya Emak Masruha dan Eppak Masduki, mator sakalangkong untuk kalian.
9. Teman-teman seperjuangan angkatan 2019, khususnya Via, ‘Izzah, Nisa, Nila, dan Nurul yang telah memberikan semangat dan dukungan hingga skripsi ini selesai.

Semoga segala kebaikan yang telah diberikan, Allah balas dengan yang lebih baik dan lebih banyak Aamiin.

Yogyakarta, 16 Februari 2025



Siti Junaida

NIM. 19108010036



DAFTAR ISI

DETERMINAN PENDAPATAN PAJAK DAERAH KOTA SURABAYA	
PENGESAHAN SKRIPSI.....	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK.....	iii
HALAMAN MOTTO.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	vi
KATA PENGANTAR.....	xii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
DAFTAR GRAFIK.....	xviii
ABSTRAK.....	xix
ABSTRACT.....	xx
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7
E. Sistematika Pembahasan	8
BAB II LANDASAN TEORI DAN TINJAUAN PUSTAKA	10
A. Landasan Teori	10
B. Penelitian Terdahulu	19
C. Pengembangan Hipotesis	24
D. Kerangka Berpikir	26
BAB III METODE PENELITIAN	27
A. Desain Penelitian	27
B. Definisi Operasional Variabel Penelitian	27

C. Populasi dan Sampel	29
D. Data, Sumber data dan Teknik Pengumpulan	29
E. Metode Analisis Data	30
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	36
A. Gambaran Umum	36
B. Analisis Statistik Deskriptif	39
C. Hasil Estimasi Model	41
D. Uji Asumsi Klasik	41
E. Uji Hipotesis	44
F. Analisis dan Pembahasan	46
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	52
A. Kesimpulan	52
B. Saran	53
DAFTAR PUSTAKA	55
LAMPIRAN	63



DAFTAR TABEL

2. 1 Penelitian Terdahulu	19
2. 2 Statistik Deskriptif	39
2. 3 Hasil Uji Regresi Linear Berganda	41



DAFTAR GAMBAR

- 4.1 Peta Wilayah Kota Surabaya 37



DAFTAR GRAFIK

1.1 Perkembangan Pendapatan Pajak Daerah kota Surabaya tahun 2000-2022 (Milyar Rupiah)	3
--	---



ABSTRAK

Pendapatan pajak daerah merupakan kontribusi terutang oleh pribadi ataupun badan kepada daerah yang bersifat memaksa berdasarkan undang-undang, dan untuk pendapatan pajak daerah digunakan untuk kepentingan dan kesejahteraan masyarakat. Pajak daerah terdiri dari pajak hotel, restoran, parkir, reklame, hiburan, air dan tanah serta pajak bumi dan bangunan. Pemerintah dan masyarakat harus bekerja sama dalam meningkatkan pendapatan pajak daerah yang mana pemerintah harus melakukan sosialisasi mengenai peraturan pajak daerah sehingga meningkatkan kesadaran masyarakat dalam membayar pajak. Tujuan dilakukannya penilitian ini adalah untuk mengetahui apakah PDRB per kapita, jumlah penduduk, jumlah industri dan jumlah wisatawan berpengaruh terhadap pendapatan pajak daerah kota Surabaya pada tahun 2000-2022 dengan menggunakan metode regresi linear berganda. Hasil yang diperoleh adalah PDRB per kapita dan jumlah wisatawan berpengaruh positif signifikan terhadap pendapatan pajak daerah sedangkan untuk jumlah penduduk dan jumlah industri tidak berpengaruh terhadap pendapatan pajak daerah kota Surabaya.

Kata kunci: pendapatan pajak daerah, produk domestik regional bruto (PDRB) perkapita, jumlah penduduk, jumlah industri, jumlah wisataan.



ABSTRACT

Regional tax revenue is a contribution owed by individuals or agencies to the region that is mandatory based on the law, and for regional tax revenue is used for the interests and welfare of the community. Regional taxes consist of hotel, restaurant, parking, advertising, entertainment, water and land taxes and land and building taxes. The government and the community must work together in increasing regional tax revenue where the government must socialize regional tax regulations so as to increase public awareness in paying taxes. The purpose of this study was to determine whether GRDP per capita, population, number of industries and number of tourists affect the regional tax revenue of the city of Surabaya in 2000-2022 using the multiple linear regression method. The results obtained are that GRDP per capita and the number of tourists have a significant positive effect on regional tax revenue, while the number of residents and the number of industries do not affect the regional tax revenue of the city of Surabaya.

Keywords: regional tax revenue, gross regional domestic product (GRDP) per capita, population, number of industries, number of tourists.



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sebagai negara berkembang, Indonesia membutuhkan banyak perbaikan dan pembangunan ekonomi, dalam hal ini perencanaan pembangunan sangat diperlukan agar progres yang sudah ada dapat mendorong terjadinya pembangunan yang bertujuan untuk mengkoordinir para pelaku pembangunan. (Mahadiansar, Ikhsan, Sentanu dan Asparianan, 2020). Salah satu hal yang dapat mendukung pembangunan ekonomi adalah adanya penerimaan negara yang memadai dan sumber pendapatan ini biasanya diperoleh dari perusahaan, hibah, harta terlantar dan yang pasti iuran yang terdiri dari pajak, retribusi dan sumbangan, tanpa sumber pendapatan tersebut maka pembangunan tidak akan berjalan maksimal. Selain itu tolak ukur keberhasilan pembangunan suatu negara dapat dilihat dari otonomi daerah yang salah satu sumbernya berasal dari pendapatan pajak daerah (Sinaga, 2017).

Dalam undang-undang No.32 Tahun 2004 pasal 1 angka 5 yang menjelaskan bahwa otonomi daerah adalah hak, kewajiban dan wawenang daerah otonom untuk mengatur sendiri kepentingan masyarakat serta mengurus sendiri aturan pemerintahannya. Dalam pasal 21 tentang penyelenggaraan otonomi daerah disebutkan bahwa salah satu hak daerah otonom adalah memungut pajak daerah yang yang diatur oleh pemerintah

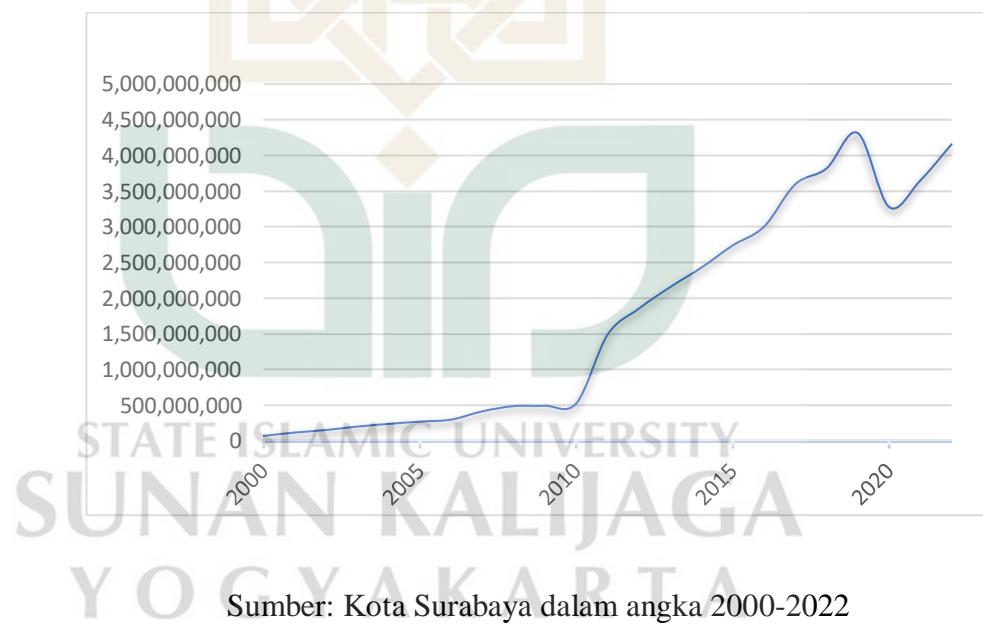
setempat sesuai dengan ketentuan yang ada dalam undang-undang. (Ristanti, 2017). Otonomi daerah dikelola dengan dana yang dihasilkan dari pendapatan pajak daerah, oleh karena itu pungutan yang dihasilkan dari pajak daerah tersebut sangat berpengaruh untuk tingkat keberhasilan otonomi daerah. Dalam upaya mendukung berjalannya otonomi daerah pemerintah setempat perlu kewenangan yang mana telah diatur dalam Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang pemerintah daerah, dan dalam Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2011 Pasal 14 yang memberi wawenang kepada pemerintah daerah untuk melakukan otonomi daerah. (Fauziyah dan Sriharyani, 2020).

Pajak daerah merupakan salah satu sumber pendapatan yang dibutuhkan dalam hal pembiayaan pemerintah daerah dan pendapatan pajak daerah menjadi sangat penting, karena dari pembiayaan tersebut dapat berpengaruh besar terhadap laju gerak pembangunan daerah. Tidak dapat dipungkiri bahwa dana pajak sangat besar di Indonesia dan telah dialokasikan untuk berbagai pembangunan guna mendukung pertumbuhan ekonomi. Setiap warga negara mempunyai kewajiban dan juga hak untuk membayar pajak sebagai wujud bernegara karena hal tersebut sebagai sumbangsi untuk pembiayaan pembangunan nasional sesuai dengan apa yang tercantum dalam amanat Undang-undang perpajakan yang ada. (Rukmini dan Sri 2016).

Beberapa faktor yang dapat mempengaruhi penerimaan pajak daerah antara lain: yang pertama yaitu Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), dimana PDRB sangat berkaitan erat dengan penerimaan pajak daerah karena jika PDRB tinggi otomatis pendapatan masyarakat akan ikut naik dan tentunya

akan berdampak pada terealisasinya pendapatan pajak daerah yang efektif. (Lumy, Kindangen dan Engka, 2018). Disamping itu ketika PDRB mengalami peningkatan maka sektor perekonomian juga ikut meningkat sehingga berdampak juga pada pemasukan yang diterima dalam faktor produksi, sehingga kemampuan dalam membayar pajak akan berlangsung karena pendapatan yang diterima oleh masyarakat sudah stabil yang masuk pada kategori sejahtera. (Nicola dan Saleh, 2023).

Grafik 1.1 Perkembangan pendapatan Pajak Daerah kota Surabaya tahun 2000-2022 (Miliar Rupiah)



Sumber: Kota Surabaya dalam angka 2000-2022

Grafik diatas menunjukkan bahwa selama kurun waktu 23 tahun pendapatan pajak daerah mengalami peningkatan yang cukup signifikan dimana kenaikan terus terjadi dari tahun ke tahun, hanya saja terjadi penurunan pendapatan pada tahun 2020. Dari grafik diatas perlu dilakukan penelitian terkait apa saja yang menjadi faktor penyebab terjadinya penurunan pada

pendapatan pajak daerah. Jika pendapatan pajak daerah terus mengalami peningkatan maka hal ini akan berdampak pada pertumbuhan ekonomi dan pernyataan ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Putri Yudistira Lianda dkk, yang menyatakan bahwa dari hasil uji t yang dilakukan menunjukkan bahwa pajak daerah berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. (Putri Yudistira Lianda, Riha Dedi Priantana dan Khairul Aswadi, 2021).

Faktor lainnya adalah jumlah penduduk sangat menentukan terhadap besar kecilnya pendapatan pajak, karena ketika penduduk bertambah maka permintaan akan suatu produk juga bertambah sehingga pemerintah akan memaksimalkan memenuhi permintaan yang kemudian ada timbal balik dari masyarakat yang berupa pembayaran pajak. (Berutu dan Kuntadi, 2023). Disamping itu Surabaya yang merupakan ibu kota Jawa Timur tentu sektor perekonomiannya maju sehingga dengan adanya sumber daya manusia yang semakin bertambah dan pada tahun 2022 jumlah penduduk kota Surabaya sebanyak 1,5 juta jiwa (BPS kota Surabaya, 2022) sehingga bisa meningkatkan pemasukan termasuk pendapatan dari sektor pajak daerah.

Pajak dalam perspektif Islam telah banyak menuai berbagai pendapat ada yang membolehkan ada yang mengharamkan. Salah satu tokoh yang memperbolehkan adanya pemungutan pajak adalah Abu Yusuf dengan catatan pemungutannya harus adil dan sebesar-besarnya digunakan untuk kemakmuran rakyat. Disamping itu Maliki tidak memperbolehkan adanya pajak yang sifatnya memaksa, akan tetapi pemerintah yang harus

mengupayakan cara agar kebutuhan negara bisa tertutupi. (Fatarib Dan Rizmaharani, 2018). Dalam Al-Qur'an dijelaskan bahwa hukum membayar zakat adalah wajib sebagaimana disebutkan dalam surah AL-An'am ayat 141 sebagai berikut:

وَهُوَ الَّذِي أَنْشَأَ جَنْتِ مَعْرُوفَتِ وَغَيْرَ مَعْرُوفَتِ وَالنَّخْلَ وَالرُّزْرَعُ مُحْتَلِفًا أَكْلَهُ وَالرَّبِيُّونَ وَالرُّمَانَ
مُنْتَشِلِهَا وَغَيْرُ مُنْتَشِلِهَا كُلُّوْ مِنْ ثَمَرَةِ إِذَا أَنْتَمْ وَأَثْوَا حَقَّهُ يَوْمَ حَصَادِهِ وَلَا تُسْرِفُوا إِنَّهُ لَا يُحِبُّ الْمُسْرِفِينَ

“Dan Dialah (Allah) yang menumbuhkan tanaman yang merambat dan tidak merambat, pohon kurma, tanaman yang beraneka ragam rasanya, serta zaitun dan delima yang serupa (rasanya). Makanlah buahnya apabila ia berbuah dan berikanlah haknya (zakat) pada waktu memetik hasilnya, akan tetapi janganlah berlebih-lebihan. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berlebih-lebihan. (Q.S Al-An'am, ayat 141)

Penelitian terdahulu menyebutkan bahwa beberapa faktor yang mempengaruhi pendapatan pajak daerah yang mempunyai pengaruh positif, penelitian yang dilakukan oleh (Hidayati Sania, Eva Anggra Yunita & Ibnu Muttaqin, 2018) dengan judul penelitiannya Pengaruh Jumlah Penduduk, Produk Domestik Regional Bruto dan Inflasi terhadap Penerimaan Pajak Daerah Pada Kabupaten dan Kota di Jawa Tengah, hasilnya adalah jumlah penduduk dan produk domestik regional bruto berpengaruh positif terhadap pendapatan pajak daerah. (Afifudin Yusuf, 2016) dalam penelitiannya yang dilakukan di Malang Raya memperoleh temuan bahwa jumlah penduduk dan produk domestik regional bruto berpengaruh positif terhadap pendapatan

pajak daerah, (Denny George Lumy, Paulus Kindangen & Daisy S.M. Engka, 2018) melakukan penelitian di Sulawesi Utara dengan hasil jumlah penduduk, produk domestik regional bruto dan inflasi berpengaruh positif signifikan. (Dian Purnama Sari & Fitrawati Ilyas, 2016) dengan penelitiannya yang berjudul “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penerimaan Pajak Daerah di Bengkulu” penelitian ini menggunakan data sekunder dengan jenis penelitiannya yaitu kuantitatif yang mana datanya bersumber dari Badan Pusat Statistik, penelitian ini juga didukung alat bantu hitung SPSS versi 20 dengan metode pengujian uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda dan uji kelayakan model. Temuannya adalah PDRB per kapita dan inflasi berpengaruh positif signifikan terhadap pajak akan tetapi jumlah penduduk berpengaruh negatif terhadap penerimaan pajak daerah karena jumlah sampel yang diambil tidak menghususkan pada wajib pajak.

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan diatas, maka penulis akan meneliti tentang pajak dengan judul **“Determinan Penerimaan Pajak Daerah Kota Surabaya”**.

B. Rumusan Masalah

Oleh karena itu, berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas maka dapat diamil rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kesejahteraan masyarakat berpengaruh terhadap penerimaan pajak daerah Kota Surabaya?
2. Bagaimana jumlah penduduk memberikan pengaruh terhadap penerimaan pajak daerah Kota Surabaya?

3. Bagaimana pengaruh perkembangan industri terhadap pendapatan pajak daerah Kota Surabaya?
4. Bagaimana jumlah wisatawan berpengaruh terhadap besaran pendapatan pajak Kota Surabaya?

C. Tujuan Penelitian

Dari beberapa rumusan masalah dapat diperoleh tujuan penelitian yaitu:

- a. Untuk menganalisis pengaruh Produk Domestik Regional Bruto terhadap penerimaan pajak daerah Kota Surabaya
- b. Untuk menganalisis pengaruh jumlah penduduk memberikan pengaruh terhadap penerimaan pajak daerah Kota Surabaya
- c. Untuk menganalisis pengaruh jumlah industri terhadap pendapatan pajak daerah kota Surabaya
- d. Untuk menganalisis pengaruh jumlah wisatawan terhadap pendapatan pajak daerah kota Surabaya

D. Manfaat Penelitian

- a. Bagi Instansi Pemerintah

Hasil penelitian diharapkan menjadi masukan bagi pemerintah terkait bagaimana teknik pemungutan pajak dan beberapa hal yang menjadi titik penentu hasil pendapatan pajak daerah.

- b. Bagi Akademisi

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dan bisa menjadi salah satu sumber pengetahuan terkait pendapatan pajak daerah dan beberapa hal yang ada di dalamnya.

c. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan bisa menambah khazanah pengetahuan tentang pendapatan pajak daerah dan beberapa variabel di dalamnya serta menjadi sumbangsih pemikiran untuk kepentingan penulisan ilmiah selanjutnya.

d. Bagi Pembaca

Dengan adanya penelitian ini penulis berharap dapat memberikan sedikit rujukan atau referensi untuk pembaca dan diharapkan dapat menjadi tambahan pengetahuan dan ilmu yang nafi'.

E. Sistematika Pembahasan

Dalam penelitian ini terdiri dari lima bab yang uraiannya akan dijelaskan berikut ini:

BAB I: Pendahuluan

Dalam bab ini menjelaskan tentang latar belakang penelitian yang akan diambil, rumusan masalah, tujuan penelitian serta manfaat penelitian.

BAB II: Landasan Teori dan Tinjauan Pustaka

Pada bab ini berisi landasan teori yang menjadi dasar penelitian, telaah pustaka dan kerangka berpikir.

BAB III: Metode Penelitian

Bab ini terdiri dari tata cara penelitian yang akan dilakukan, jenis penelitian, teknik perolehan data dan analisis yang akan digunakan.

BAB IV: Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pada bab ini menjadi inti dari penelitian, yakni membahas tentang temuan dan hasil dari pengolahan data serta penjelasannya.

BAB V: Penutup

Dalam bab ini menjelaskan tentang kesimpulan tentang hasil penelitian dan saran untuk penelitian-penelitian selanjutnya.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan maka hasil penelitian ini dapat diambil kesimpulan bahwa pengaruh Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) perkapita, jumlah penduduk, jumlah industri dan jumlah wisatawan terhadap pendapatan pajak daerah kota Surabaya tahun 2000-2022 adalah sebagai berikut:

1. Produk domestik regional bruto (PDRB) perkapita berpengaruh positif signifikan terhadap pendapatan pajak daerah kota Surabaya tahun 2000-2022 yang mana ketika PDRB perkapita naik maka pendapatan pajak daerah juga mengalami kenaikan.
2. Jumlah penduduk tidak berpengaruh terhadap pendapatan pajak daerah kota Surabaya tahun 2000-2022 hal ini terjadi karena variabel yang jumlah penduduk yang digunakan adalah jumlah penduduk keseluruhan bukan jumlah dari wajib pajak. Selanjutnya untuk faktor lain yang menjadi penyebab jumlah penduduk tidak berpengaruh terhadap pendapatan pajak daerah adalah masih banyak penduduk yang tidak terdata pada Dinas Pendapatan Pengelolaan Keuangan, yang berdampak pada capaian target yang tidak optimal dalam penerimaan pajak daerah.
3. Jumlah industri tidak berpengaruh terhadap pendapatan pajak daerah kota Surabaya tahun 2000-2022. Salah satu faktornya adalah karena

industri tidak dikenakan pajak secara langsung untuk pajak industri dipungut dari pajak pendapatan pajak bumi dan bangunan serta pajak pertambahan nilai.

4. Jumlah wisatawan berpengaruh positif terhadap pendapatan pajak daerah kota Surabaya tahun 2000-2022, mengapa demikian karena semakin banyaknya wisatawan yang berkunjung baik wisatawan lokal maupun mancanegara maka akan memberikan dampak yang baik terhadap pendapatan restoran dan hotel sehingga ketika pajak keduanya mengalami kenaikan otomatis nilai pendapatan pajak daerah juga jadi meningkat.

B. Saran

Setelah memaparkan kesimpulan di atas, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi instansi pemerintah, khususnya pemerintah daerah kota Surabaya untuk melakukan pendataan jumlah penduduk wajib pajak pada dinas pendapatan pengelolaan keuangan dan aset daerah sehingga target pendapatan pajak daerah naik seiring dengan bertambahnya jumlah penduduk. Juga memperkuat sistem administrasi daerah dan kualitas SDM aparatur serta melakukan sosialisasi terkait pentingnya pajak karena salah satu penyebab turunnya pendapatan pajak daerah adalah tingkat kesadaran dan kepatuhan wajib pajak yang masih rendah.
2. Bagi peneliti selanjutnya, dikarenakan keterbatasan peneliti dalam hal ini masih banyak kekurangan yang harus diperbaiki, maka untuk

peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah sampel terbaru dan menambah jumlah variabel bebas yang dimungkinkan mempunyai pengaruh yang signifikan.



DAFTAR PUSTAKA

- Mahadiansar, M., Ikhsan, K., Sentanu I. G. E. P. S., & Aspariana, A. (2020). Paradigma Pengembangan Model Pembangunan Nasional di Indonesia. *Jurnal Ilmu Administrasi: Media Pengembangan Ilmu Dan Praktek Administrasi*, 17(1), 77-92.
- Sinaga Niru Anita. (2017). Reformasi Pajak Dalam Rangka Meningkatkan Pendapatan Negara. *Jurnal Ilmiah Hukum Dirgantara*, Vol.8 No.1.
- Ristanti Yulia Devi,. (2017). Undang-Undang Otonomi Daerah dan Pembangunan Ekonomi Daerah). *Jurnal Riset Akuntansi Keuangan*, Vol.2 No.2.
- Fauziyah Hulwah Fikriyani & Sriharyani Odas. (2020). Kontribusi Otonomi Daerah Terhadap Eksistensi Pajak Daerah. *Jurnal Rechten: Riset Hukum Dan Hak Asasi Manusia*, Vol.2 No.1.
- Rukmini, Bahrul Sri. (2016). Peranan Pajak dalam Meningkatkan Pembangunan di Kabupaten Trenggalek. *Jurnal Dewantara*, Vol.2 No.2 204-219.
- Lamy Deny George, Kindangen Paulus & Engka Daisy S.M. (2018). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penerimaan Pajak Daerah Pada Pemerintahan Provinsi Sulawesi Utara. *Jurnal Pembangunan Ekonomi dan Keuangan Daerah*, Vol.19 No.2
- Nicola, Rahmad Nanda & Saleh Muhammad. (2023). Pengaruh Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), Belanja Modal dan Jumlah Penduduk Terhadap Penerimaan Pajak Daerah di Kabupaten Banjar. *Jurnal Ilmu Ekonomi dan Pembangunan*. Vol.6 No.2 995-1007.

- Lianda Putri Yudistira, Priantana Riha Dedi & Aswadi Khairul. (2021). Analisis Pengaruh Pajak Daerah Dan Retribusi Daerah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Aceh. *Jurnal Mahasiswa Akuntansi Samudra*, Vol.2 No.3. 153-159.
- Berutu, M Iqbal Anugerah & Kuntadi Cris. (2023). Pengaruh Jumlah Penduduk, Tingkat Inflasi dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Penerimaan Pajak Daerah. *Journal Of Social Science Research*. Vol.3 No.4 4751-4758.
- Husnul Fatarib & Amalia Rizmaharani. (2018). Pajak Dalam Persepektif Hukum Ekonomi Syariah (Konsep Pajak Dan Sistem Perpajakan Dalam Keadilan Islam. *Jurnal Hukum*, Vol.15 No.2.
- Hidayati Sania, eva Anggra Yunita & Ibnu Muttaqin. (2018). Pengaruh Jumlah Penduduk, Produk Domestik Regional Bruto dan Inflasi Terhadap Penerimaan Pajak Daerah Pada Kabupaten dan Kota di Jawa Tengah. *Jurnal Permana*, Vol 9 No.2.
- Afifudin Yusuf. (2016). Pengaruh Jumlah Penduduk, Produk Domestik Regional Bruto dan Inflasi terhadap Pendapatan Pajak Daerah di Malang Raya. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, Vol.10 No.1.
- Denny George Lumy, Paulus Kindangen & Daisy S.M. Engka. (2018). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penerimaan Pajak Daerah Pada Pemerintah Provinsi Sulawesi Utara. *Jurnal Pembangunan Ekonomi dan Keungan Daerah*, Vol.19 No.2.

- Dian Purnama Sari & Fitrawati Ilyas. (2016). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penerimaan Pajak Daerah di Bengkulu. *Jurnal Akuntansi*, Vol.6 No.1.
- Mardiasmo. (2019). *Perpajakan Edisi 2019*. Yogyakarta. Andi Publishing.
- Al Farisi Salman, Iqbal Fasa Muhammad & Suharto. (2022). Peran UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat. *Jurnal Dinamika Ekonomi Syariah*. Vol.9 No.1.
- Badan Pemeriksa Keuangan diakses pada 21 Mei 2024 dari <https://peraturan.bpk.go.id>
- Putri Osi Hayuni. (2022). Analisis Pendapatan Perkapita Dan Kesejahteraan Masyarakat Terhadap Perekonomian Daerah. *JAN Maha*, Vol 4 No.8.
- Undang-Undang Dasar 1945. Diakses tanggal 22 Mei 2024 dari <https://www.mkri.id>
- Sukmana Oman. (2016). Konsep dan Desain Negara Kesejahteraan (Welfare State). (2016). *Jurnal Sospol*, Vol 2. No.1 103-122.
- Mafaza Wildah, Mayowan Yunia & Sasetiadi Tri Henri. (2016). Kontribusi Pajak Daerah dan Retribusi Pajak Daerah dalam Pendapatan Asli Daerah. *Jurnal Perpajakan (JEJAK)*, Vol.11 No.1.
- Ardiyan Natoen, Evada Dewata, Yuliana Sari, Susi Ardiani, dan Karina Leonasari. (2018). Pengaruh Pajak Daerah dan Retribusi Pajak Daerah Terhadap Pendapatan Asli Daerah Provinsi Sumatera Selatan. *Jurnal Riset Terapan Akuntansi*, Vol.2 No.1.

- Calvin Suoth, Jenny Morasa & Victorina Tirayoh. (2022). Analisis Efektivitas Penerimaan Pajak Daerah di Kabupaten Minahasa. *Jurnal EMBA*, Vol.10 No.1.
- Hanum Nurlaila. (2017). Analisis Pengaruh Pendapatan Terhadap Perilaku Konsumsi Mahasiswa Universitas Samudra di Kota Langsa. *Jurnal Samudra Ekonomika*, Vol.1 No.2.
- Susila, Muktar Redy & Aulia Pradhani Fastha. (2022). Analisis Pengaruh PDRB dan Jumlah Tenaga Kerja Terhadap Jumlah Pendapatan Pajak Daerah Provinsi Di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Akutansi dan Keuangan*, Vol.1 No.1 72-87.
- Hilmi, Mamuru Moh. Nasir Hasan Dg, Ramlawati & Peuru Cytra Dewi. (2022). Pengaruh Jumlah Penduduk Dan Pengangguran Terhadap Tingkat Kemiskinan Di Kabupaten Tolitoli. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Pembangunan*, Vol.1 No.1.
- Hanum Nurlaila & Sarlia Sari. (2019). Pengaruh Pendapatan Perkapita Terhadap Konsumsi Di Provinsi Aceh. *Jurnal Samudra Ekonomika*, Vol.3 No.1.
- Anggraini Wiwin Salawali, Pengaruh Pendapatan Perkapita Terhadap Penerimaan Pajak Penghasilan Di Kabupaten Banggai Periode Tahun 2015-2019. *Jurnal Ilmiah Produktif*, Vol.9 No.2 30-36.
- Diana Eka Solid & Valeriani Devi. (2020). Hubungan penerimaan Pajak Daerah Bidang Pariwisata dan Jumlah Wisatawan Di Kabupaten Belitung. *Jurnal Manajemen Kompeten*, Vol.3 No.2 14-22.

Muktar Redy Susila & Fastha Aulia Pradhani. (2022). Analisis Pengaruh PDRB Per Kapita Dan Jumlah Tenaga Kerja Terhadap Jumlah Pendapatan Pajak Daerah Provinsi Di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*, Vol.1 No.1 72-87.

Dian Purnama Sari & Fitrawati Ilyas. (2016). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penerimaan Pajak Daerah di Provinsi Bengkulu. *Jurnal Akuntasi*, 6(1).

Hidayati Sania, Eva Anggara Yunita & Ibnu Muttaqin. (2018). Pengaruh Jumlah Penduduk, Produk Domestik Regional Bruto dan Inflasi terhadap Penerimaan Pajak Daerah Pada Kabupaten dan Kota di Jawa Tengah. *Jurnal Fakultas Ekonomi Universitas Pancasakti*.

Putu Arinda Krisnayanthi & Ni Luh Karmini. (2020). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penerimaan Pajak Daerah Di Wilayah Sarbagita Provinsi Bali. *E-Jurnal Pembangunan Universitas Udayana*, Vol.9 No.8.

Diana Eka Solid & Valeriani Dr. Devi, S.E., M.Si. (2020). Hubungan Penerimaan Pajak Daerah Bidang Pariwisata dan Jumlah Wisatawan di Kabupaten Belitung. *Jurnal Manajemen Kompeten*, Vol.3 No.2 14-22.

Rukman Juhardi & Rochaida Eny. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penerimaan Pajak Daerah di Kota Samarinda. *Jurnal Ilmu Ekonomi Mulawarman (JIEM)*, 4(2).

Maria Omega Liow, Amran Naukoko & Wensy Rompas. (2022). Pengaruh Jumlah Penduduk dan Investasi Terhadap Produk Domestik Regional Bruto

(PDRB) di Provinsi Sulawesi Utara. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, Vol.222

No.2.

Widyastuti, Reni Dwi & Fitri Andriyani. (2021). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penerimaan Pajak Daerah Di Kota Pontianak. *Jurnal Akuntansi, Auditing & Investasi (JAADI)*, 1(1).

Jefry Antonius Kawet, Vecky A.J Masinambow & George M V Kawung. (2019). Pengaruh Jumlah Penduduk, Pendidikan dan Tingkat Upah terhadap Penyerapan Tenaga Kerja di Kota Manado. *Jurnal Pembangunan Ekonomi dan Pembangunan Daerah*, 19(10).

Putri Wahyuni Arnold, Pinondang Nainggolan & Darwin Damanik. (2020). Analisis Kelayakan Usaha dan Strategi Pengembangan Industri Kecil Tempe di Kelurahan Setia Negara Kecamatan Siantar Sitalasari. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, Vol.2 N0.1.

Sonny Eli Zaluchu. (2020). Strategi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif di dalam Penelitian Agama. *Jurnal Teologi Injili dan Pembinaan Warga Jemaat*, Vol.4 No.1. 28-38.

Widia Ayu Lestari Sinaga, S Sumarno & Ika Purnama Sari. (2022). Penerapan Metode Regresi Linier Berganda Untuk Estimasi Jumlah Penduduk Pada Kecamatan Gunung Malela. *JOMLAI: Journal of Machine Learning and Artificial Intelligence*, Vol.1 No.1 55-64.

Agus Widarjono. (2018). *Ekonometrika*. Yogyakarta. UPP STIM YKPN. Dodiy Fahmeyzan, Siti Soraya Soraya & Desventri Etmy. (2018). Uji Normalitas

- Data Omzet Bulanan Pelaku Ekonomi Mikro Desa Senggigi dengan Menggunakan Skewness dan Kurtosi. *Jurnal Varian*, 2(1).
- Satria Artha Pratama & Rita Intan Permatasari. (2021). Pengaruh Penetapan Standar Operasional Prosedur dan Kompetensi terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Divisi Ekspor PT. Dua Kuda Indonesia. *Jurnal Ilmiah M-Progress*, 11(1).
- Gun Mardiatmoko. (2019). Pentingnya Uji Asumsi Klasik pada Analisis Linier Berganda (Studi Kasus Penyusunan Persamaan Allometrik Kenari Muda [Canarium Indicum]). *Jurnal Ilmu Matematika dan Terapan*, 14(3).
- Denise Nabilla & Imbron. (2023). Pengaruh Gaya Kepemimpinan dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Pegawai BBMKG Wilayah II Tangerang Selatan. *Journal of Research and Publication Innovation*, 1(4)
- Mitha Christina Ginting & Ivo Maelina Silitonga. (2019). Pengaruh Pendanaan Dari Luar Perusahaan Dan Modal Sendiri Terhadap Tingkat Profitabilitas Pada Perusahaan Property and Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen* 5(2), 195-204.
- Pratiwi & Lubis. (2021). Pengaruh Kualitas Produk dan Harga Terhadap Kepuasan Pelanggan UD Adli di Desa Sukajadi Kecamatan Perbaungan. *Jurnal Bisnis Mahasiswa*, 1(2).
- Natoen Ardian, AR Sopian, Satriawan Indra & Perdiansya. (2018). Faktor-Faktor Demografi Yang Berdampak Terhadap Kepatuhan WP Badan (UMKM) di Kota Palembang. *Jurnal Riset Terapan Akuntansi Politeknik Negeri Sriwijaya*, Vol.2 No.2.

Elvina Herawati & Saipudin. (2023). Pengaruh Pendapatan Perkapita, Jumlah Penduduk Bekerja dan Jumlah Jenis Pajak Daerah Terhadap Penerimaan Pajak Daerah/Kota Provinsi Kalimantan. *Jurnal Ilmu Ekonomi dan Pembangunan*, 6(2).

Tomo Pramana Putra & Ali Anis. (2021). Pengaruh Penduduk, PDRB Perkapita dan Hotel Terhadap Penerimaan Pajak Daerah Kabupaten/Kota di Sumatera barat. *Jurnal Kajian Ekonomi dan Pembangunan*, 3(1).

Pius Aji Cakra Bagaskara & Suparna Wijaya. (2023). Pengaruh Industri dan Perdapatan Per Kapita Terhadap Penerimaan Pajak dengan Kualitas Peraturan Sebagai Pemoderasi. *Journal of Law, Administration, and Social Science*, 3(2a).

Nugroho & Firman Bayu Aji. (2021). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pajak Daerah Kota Semarang. *Diponegoro Journal of Economics*, 10(1), 2337-3814.

Didik Prabowo, Fadjar Harimurti & Sunarti. (2020). Pengaruh Sanksi Perpajakan, Pemeriksaan Pajak, Kepatuhan Wajib Pajak dan Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Penerimaan Pajak Penghasilan (Studi Kasus di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Sukoharjo). *Jurnal Akuntansi dan Sistem Teknologi Informasi Universitas Slamet Riyadi Surakarta*, 16(2).